

MATAHARI MELAPORKAN PENJUALAN KOTOR RP 2.719 MILIAR

Highlights Q1 2020:

- **Total penjualan kotor sebesar Rp 2.719 miliar, 18,1% lebih rendah dari Q1 2019 dengan penurunan SSSG sebesar -18,2%**
- **Pandemi COVID 19 berdampak pada perdagangan Maret, sehingga rugi bersih tercatat Rp 94 miliar**

PT Matahari Department Store Tbk ("Matahari" atau "Perseroan"; kode saham: "LPPF") melaporkan penjualan kotor Q1 2020 sebesar Rp 2.719 miliar, 18,1% lebih rendah dari Q1 2019, dengan pendapatan bersih turun 19,6% menjadi Rp 1.549 miliar. Pertumbuhan Penjualan Gerai yang Sama (SSSG) tercatat negatif 18,2%, dengan rugi bersih sebesar Rp 94 miliar.

Meskipun perdagangan diawali dengan baik di bulan Maret, terjadi penurunan tajam pada pertengahan bulan Maret seiring dampak menyeluruh pandemi COVID-19 yang dialami. Perseroan secara proaktif menutup semua kecuali 3 gerainya pada 30 Maret 2020, demi melindungi karyawan dan pelanggannya. Matahari meyakini telah turut ambil bagian dalam pencegahan COVID-19 secara nasional dan mendukung aksi pemerintah dalam menangani penyebarannya. Semua saluran *online*, termasuk Matahari.com, tetap beroperasi dan kemampuannya terus ditingkatkan untuk melayani permintaan yang meningkat melalui saluran ini. Demi menjaga keterlibatan dengan pelanggan, kami menyediakan berbagai opsi, seperti Shop & Talk, sebuah inisiatif *social commerce*, dan *official store* pertama Matahari di platform Shopee.

Setelah hampir tidak ada perdagangan melalui gerai fisik selama bulan April, pada awal Mei, Perseroan telah memiliki pandangan akan pemulihan bertahap, dan mulai membuka kembali gerai-gerai di daerah yang disetujui pemerintah dengan tetap menegakkan protokol kesehatan yang ketat. Pada awalnya, sebanyak 24 gerai dibuka pada awal Mei, yang berpuncak pada 95 gerai di momen Lebaran. Saat ini, Perseroan mengoperasikan 145 gerainya, setelah membuka satu gerai baru dengan format besar (*large-format store*) di Palembang (Sumatera Selatan) di Mei.

Matahari merencanakan pembukaan 2 hingga 4 gerai di paruh kedua tahun ini. Saat ini, Matahari memiliki 153 gerai dan, setelah menelaah portofolionya, akan memiliki 145-150 gerai beraneka merek dengan format besar (*multi-brand large-format stores*) pada akhir tahun ini.

Tim Manajemen, Direksi, dan Dewan Komisaris Matahari meyakini penerapan pendekatan yang berhati-hati dalam pengelolaan dan penggunaan sumber dananya demi mengantisipasi tekanan yang dapat berkepanjangan pada permintaan konsumen dan jumlah kunjungan ke gerai. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Manajemen telah menerima persetujuan dari pemegang saham untuk tidak membagikan laba tahun 2019 di tahun ini. Demi mengurangi pengeluaran secara drastis, Manajemen telah meninjau semua biaya operasional yang bukan prioritas, termasuk bekerja sama dengan pemilik mal untuk pelonggaran biaya sewa, membatasi semua pengeluaran pemasaran di Q2 dengan pengeluaran terbatas di Q3, melarang perjalanan dinas, dan menghapus rencana belanja modal yang belum terikat (*non-committed capital expenditures*).

Setiap gerai Matahari memiliki gugus tugas COVID-19 dan siap menjunjung tinggi protokol kesehatan dan keselamatan yang paling ketat, termasuk pemeriksaan suhu, layar pembatas kasir, penanda jarak, sistem sterilisasi produk, masker, dan *hand sanitizer*. Matahari melakukan disinfeksi gerai-gerainya dua kali sehari. Matahari juga tidak mengizinkan penggunaan kamar pas bagi seluruh pelanggan, namun memperpanjang jangka waktu penukaran produk. Selain itu, semua staf melakukan penilaian diri dan karyawan yang berisiko tinggi diwajibkan bekerja dari rumah selama periode ini.

"Penjualan telah memenuhi harapan kami hingga pertengahan Maret ketika dampak COVID-19 menekan perdagangan kami secara signifikan. Pada hari-hari terakhir di bulan Maret, kami melihat penurunan penjualan kami secara signifikan, sehingga penjualan kami di kuartal ini menurun sebesar 18,1%. Kami menghadapi periode yang menantang ini dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan, dan jajaran senior kami berdedikasi penuh dalam menanggapi perubahan pasar dengan cepat. Kami tetap siap untuk mengambil tindakan lebih lanjut untuk memastikan Matahari bangkit dari krisis ini, untuk melayani pelanggan kami lebih baik dari sebelumnya dan menyambut kembali kolega kami di gerai-gerai dan fasilitas kantor kami," kata Terry O'Connor, CEO dan Wakil Presiden Direktur Matahari.

Tentang Matahari

Matahari adalah platform ritel terbesar di Indonesia, dengan 153 gerai di 76 kota di seluruh Indonesia, serta secara *online* melalui MATAHARI.COM. Selama lebih dari 60 tahun, Matahari menyediakan pakaian, kecantikan dan produk sepatu yang berkualitas, *fashionable* dan terjangkau bagi kalangan menengah Indonesia yang semakin meningkat. Matahari mempekerjakan lebih dari 40.000 karyawan dan bermitra dengan sekitar 700 pemasok lokal serta internasional.


Perseroan menerima beberapa penghargaan dari industri – bertaraf nasional dan internasional – termasuk Top 500 Retail Asia Pacific; Brand Asia 2018 – Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia dari Nikkei BP Consulting, Inc. dan WoW Brand Award 2019 – Gold Champion dari MarkPlus Inc. Di samping itu, Perseroan juga meraih penghargaan Indonesia Netizen Brand Choice Award 2018 dari Warta Ekonomi. Seluruh penghargaan ini mendukung dan memperkuat reputasi Perseroan sebagai salah satu perusahaan yang terkemuka, dinamis, dan terpercaya di Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, harap menghubungi:


Corporate Communications / Investor Relations
PT Matahari Department Store Tbk
Tel: (62 21) 547 5333
E-mail: corp.comm@matahari.co.id, ir@matahari.co.id
Halo Matahari: (6221) 1500 038


 www.matahari.co.id

 [mataharideptstore](https://www.instagram.com/mataharideptstore)

 [@gayamatahari](https://twitter.com/gayamatahari)

 Matahari Department Store

 Matahari Department Store

 Matahari Dept Store

This press release has been prepared by PT Matahari Department Store Tbk (“LPPF”) and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of LPPF. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. LPPF disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither LPPF nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

Forward-Looking Statements

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize, actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.